

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada P.T. *Tempo Scan Pacific* serta pembahasan yang berlandaskan teori, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal atas persediaan barang jadi pada PT. *Tempo Scan Pacific* telah dilaksanakan dengan memadai. Hipotesis penelitian dapat diterima karena tingkat signifikansi menunjukkan hasil $0.016 < 0.05$ untuk bagian yang terkait, sehingga dapat disimpulkan “audit internal yang memadai berperan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi Hasil korelasi *pearson* menunjukkan H_0 ditolak sehingga H_1 diterima.

Koefisien korelasi antara peranan audit internal dengan pengendalian intern atas persediaan barang jadi pada TSPC menunjukkan hasil 0.322, berarti antara audit internal dan pengendalian internal persediaan menunjukkan hubungan positif yang rendah. Hal ini mungkin dikarenakan struktur organisasi audit internal berada dibawah dalam bagian *accounting*, sehingga akses bagian *accounting* terhadap catatan dan aktiva perusahaan lebih kuat dibanding bagian audit internalnya.

2. Peranan audit internal pada PT. *Tempo Scan Pacific* dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi telah berperan secara memadai. Peranan audit internal yang memadai tersebut digambarkan sesuai dengan unsur-unsurnya yaitu:

a) Independensi

Struktur organisasi audit internal yang diterapkan pada TSPC sudah mencerminkan independensi. Audit internal memiliki akses langsung untuk mengadakan pemeriksaan atas aktiva atau catatan perusahaan. Independensi memungkinkan auditor internal untuk dapat melakukan pekerjaannya secara bebas dan objektif.

b) Kecakapan profesional

Karyawan audit internal TSPC telah memiliki kecakapan profesional yang memadai. Contohnya: audit internal bergelar strata satu. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas karyawan dengan memberikan pelatihan agar kinerjanya sesuai dengan harapan pimpinan.

c) Perencanaan dan program pemeriksaan

Karyawan audit internal TSPC selalu membuat perencanaan dan program pemeriksaan sebelum melaksanakan tugas, sehingga dapat melakukan pemeriksaan secara terarah dan teratur sehingga dapat selesai tepat waktu. Perencanaan tersebut harus disetujui oleh pimpinan baru dapat dilaksanakan

d) Laporan hasil pemeriksaan

Karyawan audit internal membuat program laporan hasil pemeriksaan selesai melaksanakan program pemeriksaan. Laporan ini memuat ruang lingkup, tujuan pemeriksaan, dan disajikan secara jelas, ringkas, dan tepat waktu. Laporan ini juga menyajikan temuan dan kesimpulan atas pemeriksaan secara objektif, lengkap, dan akurat. Audit internal dapat memberikan saran yang membangun untuk perbaikan perusahaan.

e) *Follow up* (tindak lanjut)

Saran-saran dan kesimpulan yang diberikan dalam laporan pemeriksaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut. *Follow up* merupakan tahap akhir dari langkah kerja audit internal. Tindak lanjut merupakan keyakinan dari audit internal atas tindakan yang layak dan tepat dari hasil temuannya.

Pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. *Tempo Scan Pacific* dapat dikatakan efektif karena telah sesuai dengan unsur-unsur:

a) Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas atas persediaan

TSPC telah memiliki struktur organisasi yang jelas disertai dengan pemisahan fungsi dan uraian tugas.

b) Sasaran dan kebijaksanaan persediaan

Sasaran dan kebijaksanaan persediaan ditetapkan dengan maksud untuk mempertahankan jumlah persediaan yang optimal dan kebijaksanaan dalam melakukan *stock opname*.

c) Fasilitas penyimpanan dan penanganan persediaan

Fasilitas penyimpanan telah sesuai dengan keadaan dan bentuk persediaan.

Denah gudang telah dirancang sebaik mungkin.

d) Klasifikasi dan identifikasi persediaan

Klasifikasi persediaan dibedakan menurut barang farmasi dan *consumer goods*.

e) Standarisasi dan simplikasi persediaan

TSPC mengusahakan memelihara kontinuitas persediaan barang jadi untuk selalu menjaga jumlah persediaan yang optimal dan mencegah kelangkaan produk.

f) Catatan dan laporan yang memadai

Metode pencatatan yang digunakan secara perpetual dengan metode penilaian FIFO. Catatan dan laporan dapat dijadikan dasar laporan mengenai pengelolaan persediaan barang jadi sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bantu manajemen yang bermanfaat.

g) Tenaga kerja yang memuaskan

Tenaga kerja yang diperoleh sangat efektif dan melalui proses pengujian terlebih dahulu, agar tenaga kerja yang dimiliki berkualitas dalam bidangnya.

5.3 Saran

Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada perusahaan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya struktur organisasi yang terpisah antara bagian audit internal dan bagian *accounting*. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan status independensi pada struktur organisasi perusahaan.
2. Pada gudang sebaiknya ditata ulang agar penempatan produk atau barang yang ada lebih tersusun secara rapi dan teratur.
3. Diadakan program pelatihan karyawan agar dapat meningkatkan kualitas dan kompeten di bidang yang menjadi tanggung jawabnya.